

## KPU SAROLANGUN TERIMA DANA HIBAH RP 17 MILIAR UNTUK SERENTAK 2024



Sumber gambar: <https://jambiexpres.bacakorani.co/read/6910/kpu-sarolangun-terima-dana-hibah-rp17-miliar-untuk-serentak-2024>

SAROLANGUN, JAMBIEKSPRES.CO- Pada tanggal 30 April 2024, Pejabat Bupati Sarolangun, Dr. Ir. Bachril Baksi, secara resmi menyerahkan dana hibah untuk mendukung penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sarolangun dalam Pemilihan Umum serentak tahun 2024. Proses penyerahan ini berlangsung di ruang kerja Bupati Sarolangun.

“Dana hibah tersebut diserahkan kepada KPU Sarolangun dengan jumlah yang signifikan, yaitu Rp17.003.400.000,- atau lebih dikenal dengan Rp17 miliar,” ucap Bachril Bakri dalam pernyataannya. Penandatanganan penyerahan dana ini juga dihadiri oleh Ketua KPU Sarolangun, Ahmad Mujaddid, yang menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah Sarolangun atas dukungannya dalam proses alokasi anggaran untuk pemilu.

“Kami menerima 100 persen dana hibah dari APBD yang sudah ditandatangani, dan kami dari KPU Sarolangun akan melaksanakan Pemilukada tahun 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ungkap Mujaddid. Dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan Pemilukada Sarolangun tahun 2024 sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan.

Bachril Bakri menambahkan bahwa penggunaan dana ini akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. “Pemerintah dan KPU Sarolangun telah melaksanakan penandatanganan naskah perjanjian dana hibah dan transfer anggaran dari APBD ke KPU Sarolangun. Ini dipercepat karena sudah masuk jadwal proses Pemilukada tahun 2024,” tegas Bachril Bakri.

Semua dana hibah yang diterima oleh KPU Sarolangun akan dialokasikan untuk membantu kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sarolangun serta pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi periode 2024-2029.

**Sumber berita:**

1. Jambi Ekspres, KPU Terima Dana Hibah Rp17 Miliar untuk Pilkada Serentak 2024, 1 Mei 2024; dan
2. <https://jambiekspres.bacakorana.com/read/6910/kpu-sarolangun-terima-dana-hibah-rp17-miliar-untuk-serentak-2024>, “KPU Sarolangun Terima Dana Hibah Rp17 Miliar untuk Serentak 2024”, 1 Mei 2024.

**Catatan:**

Klasifikasi belanja daerah terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer.<sup>1</sup> Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek.<sup>2</sup> Belanja operasi dirinci atas jenis:

- a. belanja pegawai;
- b. belanja barang dan jasa;
- c. belanja bunga;
- d. belanja subsidi;
- e. belanja hibah; dan
- f. belanja bantuan sosial.<sup>3</sup>

Belanja hibah diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup> Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 55 ayat (1).

<sup>2</sup> *Ibid*, Pasal 55 ayat (2).

<sup>3</sup> *Ibid*, Pasal 56 ayat (1) .

<sup>4</sup> Lampiran Bab II Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Huruf D.2.e.1)

<sup>5</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.2) .

Belanja hibah diberikan kepada:

a. Pemerintah pusat

- 1) Hibah kepada pemerintah pusat diberikan kepada satuan kerja dari kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian yang wilayah kerjanya berada dalam daerah yang bersangkutan.
- 2) Hibah dari pemerintah daerah dilarang tumpang tindih pendanaannya dengan anggaran pendapatan dan belanja negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Unit kerja pada Kementerian Dalam Negeri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang Administrasi Kependudukan dapat memperoleh Hibah dari pemerintah daerah untuk penyediaan blanko kartu tanda penduduk elektronik.
- 4) Penyediaan setiap keping blanko kartu tanda penduduk elektronik tidak didanai dari 2 (dua) sumber dana yaitu Hibah APBD maupun anggaran pendapatan dan belanja negara.
- 5) Hibah kepada pemerintah pusat dimaksud hanya dapat diberikan 1 (satu) kali dalam tahun berkenaan.<sup>6</sup>

b. Pemerintah daerah lainnya

Hibah kepada pemerintah daerah lainnya diberikan kepada daerah otonom baru hasil pemekaran daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>7</sup>

c. BUMN

Hibah kepada badan usaha milik negara diberikan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>8</sup>

d. BUMD

Hibah kepada badan usaha milik daerah diberikan dalam rangka untuk meneruskan hibah yang diterima Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hibah kepada BUMD tidak dapat diberikan dalam bentuk barang kecuali uang atau jasa.<sup>9</sup>

e. Badan dan Lembaga, serta Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

- 1) Hibah kepada badan dan lembaga diberikan kepada badan dan lembaga;
  - a) yang bersifat nirlaba, sukarela dan sosial yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan;
  - b) yang bersifat nirlaba, sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, gubernur atau bupati/wali kota; atau

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).a)

<sup>7</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).b)

<sup>8</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).c)

<sup>9</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).d)

- c) yang bersifat nirlaba, sukarela bersifat sosial kemasyarakatan berupa kelompok masyarakat/kesatuan masyarakat hukum adat sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat, dan keberadaannya diakui oleh pemerintah pusat dan/atau Pemerintah Daerah melalui pengesahan atau penetapan dari pimpinan instansi vertikal atau kepala satuan kerja perangkat daerah terkait sesuai dengan kewenangannya;
  - d) Koperasi yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Hibah kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia diberikan kepada organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum, yayasan atau organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum perkumpulan, yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum dari kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Hibah kepada badan dan lembaga dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
- a) memiliki kepengurusan di daerah domisili;
  - b) memiliki keterangan domisili dari lurah/kepala desa setempat atau sebutan lainnya; dan
  - c) berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah dan/atau badan dan Lembaga yang berkedudukan di luar wilayah administrasi Pemerintah Daerah untuk menunjang pencapaian sasaran program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintah daerah pemberi hibah.
- 4) Hibah kepada organisasi kemasyarakatan dapat diberikan dengan persyaratan paling sedikit:
- a) telah terdaftar pada kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia;
  - b) berkedudukan dalam wilayah administrasi Pemerintah Daerah yang bersangkutan; dan
  - c) memiliki sekretariat tetap di daerah yang bersangkutan.<sup>10</sup>
- f. Partai Politik
- Belanja hibah juga berupa pemberian bantuan keuangan kepada partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Besaran penganggaran belanja bantuan

---

<sup>10</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).e)

keuangan kepada partai politik dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>11</sup>

Belanja hibah memenuhi kriteria paling sedikit:

- a. peruntukannya secara spesifik telah ditetapkan;
- b. bersifat tidak wajib, tidak mengikat;
- c. tidak terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali:
  - 1) kepada pemerintah pusat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah sepanjang tidak tumpang tindih pendanaannya dengan APBN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - 2) badan dan lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; partai politik dan/atau
  - 3) ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan;
- d. memberikan nilai manfaat bagi pemerintah daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- e. memenuhi persyaratan penerima hibah.<sup>12</sup>

Pemberian hibah didasarkan atas usulan tertulis yang disampaikan kepada kepala daerah.<sup>13</sup> Penerima hibah bertanggungjawab secara formal dan material atas penggunaan hibah yang diterimanya.<sup>14</sup> Tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi hibah diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala daerah.<sup>15</sup>

***Disclaimer:***

Seluruh informasi yang terdapat dalam Catatan Berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Jambi

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.5).f).

<sup>12</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.6).

<sup>13</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.7).

<sup>14</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.8).

<sup>15</sup> *Ibid*, Huruf D.2.e.9).